



2022

Laporan Tahunan
Annual Report


Pelayaran KBI 100 Tahun

Voyage of KBI Towards 100 Years





Pelayaran KBI 100 Tahun

Voyage of KBI Towards 100 Years

(Losta-Masta - Bikin Hidup Lebih Hidup)

Sepanjang tahun 2022, iklim usaha masih dibayangi ketidakpastian akibat dampak COVID-19 yang berkepanjangan dan masih berlanjutnya perang Rusia-Ukraina. Namun demikian, hal tersebut tak menyurutkan langkah PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) untuk terus melaju dan tetap memberikan yang terbaik. Tahun 2022 merupakan momentum bagi Perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu KBI tumbuh dan terus berkembang secara berkelanjutan hingga 100 tahun ke depan. Berbagai upaya dilakukan dalam hal inovasi dan transformasi baik dari sisi SDM, teknologi, bisnis model hingga dari sisi layanan terhadap para *stakeholder*.

Upaya ini tercermin dari peningkatan di tahun 2022 yang dicapai KBI dari tahun sebelumnya terutama dari segi kinerja. Semua ini tidak lepas dari insan KBI yang menerapkan *spirit* "Bikin Hidup Lebih Hidup", baik untuk perusahaan, masyarakat dan negeri. Melihat banyaknya komoditas di Indonesia, KBI optimistis pemanfaatan resi gudang akan terus tumbuh. KBI sebagai pusat registrasi resi gudang bakal berupaya meningkatkan kinerja resi gudang dalam bentuk program edukasi dan literasi, baik kepada para pemilik komoditas, kalangan bisnis, perbankan, maupun masyarakat luas.

Di tahun 2022, KBI mulai menjalankan transformasi menjadi *digital corporation* yang intinya mempercepat proses bisnis dan menjadikannya lebih efisien. KBI mengambil langkah strategis untuk melakukan efisiensi dengan mengintegrasikan tiga standardisasi. Tiga standardisasi yang dimaksud ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain terintegrasi, Perusahaan juga memastikan ketiga standar ISO itu dapat dipelihara secara efektif. KBI juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya melalui ragam pengembangan diri dalam rangka mencapai visi misi Perusahaan dengan tetap menjunjung tinggi tata nilai profesionalitas yang tinggi. Perusahaan siap menyongsong tahun ke depan dengan spirit yang tinggi, melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat.

Throughout 2022, business climate was still overshadowed by uncertainty due to the prolonged impact of COVID-19 and the Russia-Ukraine war. However, this did not stop PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) from moving forward and continuing to provide the best. 2022 was a momentum for the Company to achieve the goal, to grow and continue to develop in a sustainable manner for the next 100 years. Various efforts have been made in terms of innovation and transformation in terms of human resources, technology, business model and services to stakeholders.

These efforts reflected in 2022 that was increased from the previous year, especially in terms of performance. All of this cannot be separated from KBI people who apply the spirit of "Losta-Masta", both for the company, the community and the country. Seeing the large number of commodities in Indonesia, KBI optimistic that the utilization of warehouse receipts will continue to grow. KBI as a warehouse receipt registration center will try to improve the performance in the form of education and literacy programs, both for commodity owners, business circles, banking, and the wider community.

In 2022, KBI began its transformation into digital corporation, which essentially speeds up business processes and makes them more efficient. KBI taking strategic steps to improve efficiency by integrating three standardizations. The three standardizations are ISO 9001 on Quality Management System, ISO/IEC 27001:2013 on Information Security Management System, and ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System. Apart from being integrated, the Company also ensures that the three ISO standards can be maintained effectively. KBI is also committed to continuously improving the quality of its resources through a variety of self-development in order to achieve the Company's vision and mission while upholding high professional values. The Company is ready to face the year ahead with high spirits, through a strong character and the right strategy.



Daftar Isi

Table of Contents

3	Pelayaran KBI 100 Tahun Voyage of KBI Towards 100 Years
4	Daftar Isi Table of Contents
01	Kilas Kinerja Performance Review
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
13	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
14	Ikhtisar Saham Stock Highlights
15	Informasi Obligasi dan Efek Lainnya Information on Bonds and Other Securities
15	Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding Sources
16	Peristiwa Penting Important Events
02	Laporan Manajemen Management Report
20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
28	Laporan Direksi Board of Directors Report
03	Profil Perusahaan Company Profile
42	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
44	Jejak Langkah Milestone
48	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
50	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
52	Logo Perusahaan Company Logo
53	Bidang Usaha Business Fields
58	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company
60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
62	Profil Direksi Board of Directors Profile
64	Profil Executive Vice President Executive Vice President Profile
65	Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officer
67	Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Demographics and Competency Development
71	Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company

71	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
72	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
72	Kronologis Efek Lainnya Chronology of Other Securities
73	Informasi Anak Perusahaan Information on Subsidiary
75	Lembaga Profesi Penunjang Supporting Professional Institution
76	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
78	Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Address of Subsidiary and Associated Entity
78	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area
79	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website
81	Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Perusahaan Board of Commissioners Education and Training, Board of Directors, and Company Officers
04	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
84	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
91	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations per Business Segment
101	Tinjauan Keuangan Financial Review
112	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piatung Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables
115	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
116	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
117	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
118	Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan Target and Realization in 2022 and Projection for the Next Year
119	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Accountant Report
119	Prospek Usaha Business Prospects
120	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
122	Kontribusi pada Negara Contribution to the State
123	Kebijakan dan Pembagian Dividen Policy and Distribution of the Dividend

124	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
124	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering
125	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
125	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties
129	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company
130	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Impact on the Company
131	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
132	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview
132	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
137	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

150	Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance
151	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance
158	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Development of Good Corporate Governance Implementation
175	Struktur Tata Kelola Governance Structure
176	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
186	Dewan Komisaris Board of Commissioners
195	Direksi Board of Directors
203	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors
209	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
212	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
212	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

213	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
214	Komite Audit Audit Committee
218	Komite Nominasi, Remunerasi, Risiko dan Tata Kelola Nomination, Remuneration, Risk, and Governance Committee
224	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
224	Komite Kliring Clearing Committee
226	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
230	Satuan Pengawas Internal dan Kepatuhan Internal Supervisory and Compliance Unit
235	Auditor Eksternal External Auditor
237	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
239	Manajemen Risiko Risk Management
242	Perkara Penting Important Matters
243	Akses Informasi Information Access
246	Kode Etik Code of Conduct
248	Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy
248	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)
250	Whistleblowing System Whistleblowing System
252	Kebijakan Keberagaman Komposisi Policy on Composition Diversity

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

256	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility
261	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia Corporate Responsibility on Human Rights
264	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Operasi yang Adil Corporate Responsibility on Fair Operations
268	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Responsibility related to the Environment
271	Tanggung Jawab terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibilities related to Employment, Occupational Health, and Safety
279	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Konsumen Corporate Responsibilities regarding Consumer
281	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Mitra Kerja Corporate Responsibilities regarding Work Partner
282	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Responsibility related to Social and Community Development

07 Laporan Keuangan Financial Report





01



Kilas Kinerja Performance Review



Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp109,63 miliar, mengalami peningkatan 7,87% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp101,64 miliar.

In 2022, the Company recorded a profit for the year of Rp109.63 billion, an increase of 7.87% compared to 2021 which amounted to Rp101.64 billion.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

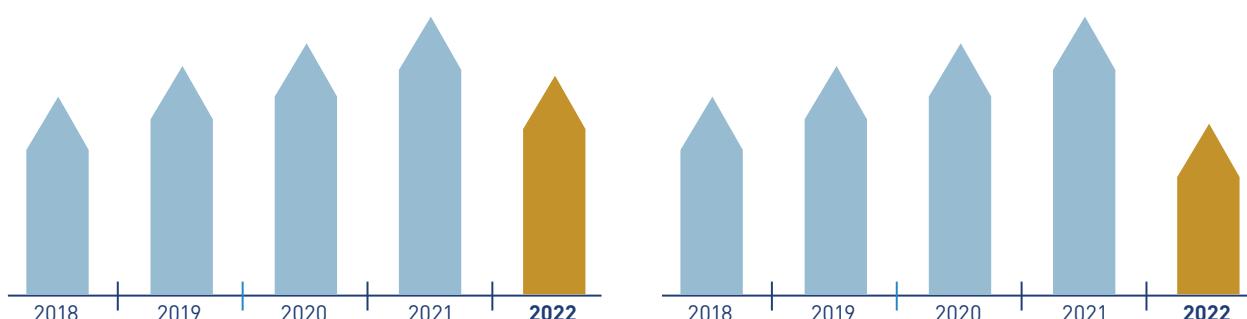
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

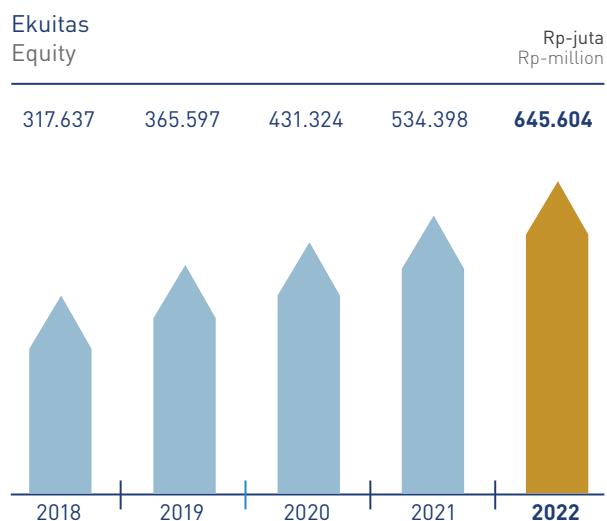
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	1.927.072	3.663.824	2.399.975	2.206.868	1.857.663	[47.40]
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	24.835	23.855	28.639	19.091	21.035	4.11
Jumlah Aset Total Assets	1.951.908	3.687.679	2.428.614	2.225.959	1.878.698	[47.06]
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.295.309	3.141.822	1.977.834	1.848.543	1.547.854	[58.77]
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	10.994	11.459	19.456	11.819	13.207	[4.06]
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.306.303	3.153.280	1.997.290	1.860.362	1.561.061	[58.57]
Ekuitas Equity	645.604	534.398	431.324	365.597	317.637	20.81
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.951.908	3.687.679	2.428.614	2.225.959	1.878.698	[47.07]
Jumlah Investasi pada Entitas Anak* Total Investment in Subsidiaries	51.000	51.000	51.000	51.000	51.000	

*) KBI tidak memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat jumlah investasi pada entitas asosiasi.

*) KBI does not own associates so there is no total investment in associates.

Aset Assets	Rp-juta Rp-million				Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-million			
1.878.698	2.225.959	2.428.614	3.687.679	1.951.908	1.561.061	1.860.362	1.997.290	3.153.280	1.306.303





Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Other Consolidated Comprehensive Profit (Loss) and Income Statement

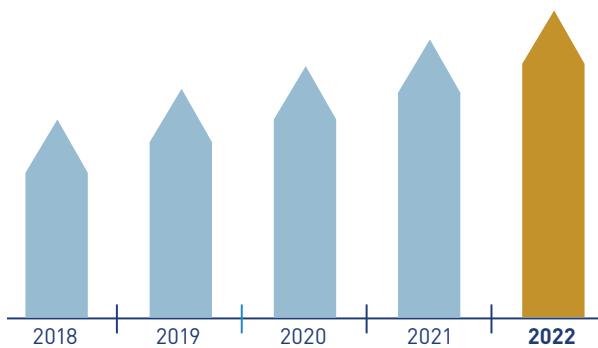
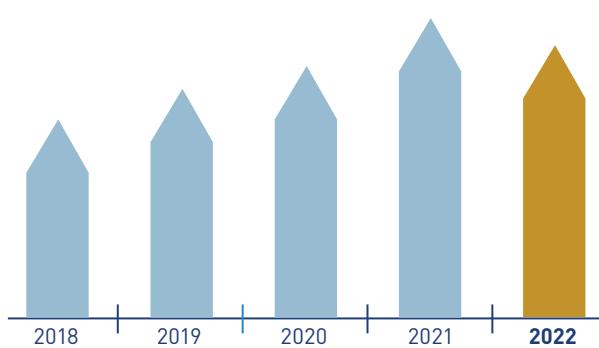
[In million Rupiah, unless otherwise stated]

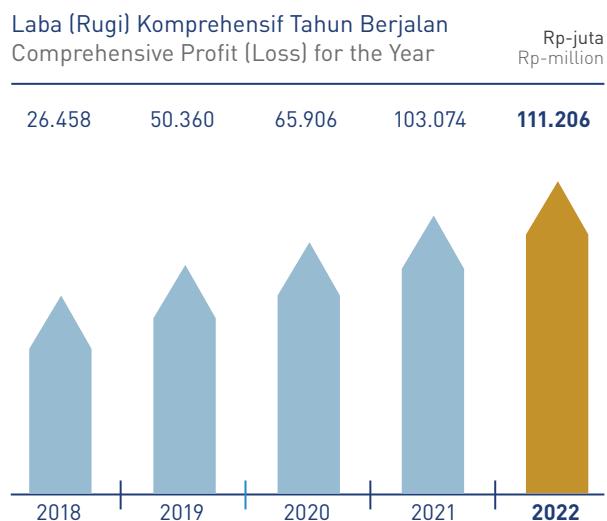
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)
Pendapatan Operasional Operating Income	181.539	189.552	154.071	112.479	70.805	[4.41]
Fee Kliring Clearing Fee	23.138	22.629	23.188	19.657	16.848	2.25
Iuran Anggota Member's Subscription	5.995	5.771	2.744	2.754	2.877	3.88
Resi Gudang Warehouse Receipt	5.299	2.318	948	396	156	128.60
Pasar Fisik Komoditas Commodity Physical Market	12.567	13.134	13.667	5.745	44	[4.31]
Pendapatan Aset Digital Income from Digital Assets	14.886	22.155	-	-	-	[32.81]
Pendapatan Penjaminan Income from Insurance	666	1.235	2.854	12.462	3.634	[46.07]
Pendapatan Penyelesaian Transaksi Income from Transaction Settlement	79.265	88.655	99.488	67.474	45.604	[10.60]
Pendapatan Treasury Treasury Income	39.720	33.603	11.182	3.991	1.641	18.20
Beban Operasional Operating Expenses	53.573	[66.354]	[68.267]	[60.275]	[48.914]	180.74
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	127.965	123.198	85.804	52.203	21.891	3.87
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operational Income (Expenses)	8.956	6.628	14.097	15.698	16.681	35.12

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	114.820	105.440	99.900	67.902	38.572	8.90				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	109.632	101.638	66.447	50.345	27.529	7.86				
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	1.573	1.436	(540)	274	(1.071)	9.54				
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	111.206	103.074	65.906	50.360	26.458	7.89				
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit Attributable to:										
Entitas Induk Parent Entity	109.519	101.560	66.373	50.247	27.444	7.83				
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	113	78	74	98	85	44.87				
Laba Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Net Profit Attributable to:										
Entitas Induk Parent Entity	111.093	102.996	65.832	50.262	26.373	7.86				
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	113	78	74	98	85	44.87				
Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	0,22	0,41	0,65	0,49	0,27	[46.07]				
Pendapatan Operasional Operating Income					Rp-juta Rp-million	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year		Rp-juta Rp-million		
70.805	112.479	154.071	189.552	181.539		27.529	50.345	66.447	101.638	109.632





Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows Report

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used for) Operating Activities	94.813	119.762	83.755	56.952	25.980	(20.83)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used for) Investment Activities	217.447	[255.296]	[92.932]	[51.809]	(123.012)	185.17
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used for) Financing Activities	(3.966)	(4.796)	-	(2.400)	(1.031)	17.30
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	308.294	[140.330]	(13.917)	2.743	(98.063)	319.69
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	40.505	180.869	195.015	192.272	290.335	(77,61)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents of End of Year	348.484	40.505	180.869	195.015	192.272	760.35

Rasio Keuangan Utama

Primary Financial Ratios

(Dalam jutaan %, kecuali dinyatakan lain)

(In million %, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)
Rasio Lancar Current Ratio	1,49	1,17	1,21	1,19	1,20	27,35
Kewajiban terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	66,92	85,51	82,24	83,57	83,09	[21,74]
Margin Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss) Margin	70,49	64,99	49,83	46,41	30,92	8,46
Margin Laba (Rugi) Profit (Loss) Margin	60,03	53,62	44,66	38,99	29,15	11,32
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Average Return on Assets	5,88	2,86	3,16	2,29	1,53	105,59
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Average Return on Equity	17,78	19,73	17,80	13,97	8,29	[9,88]
Perputaran Aset Asset Turnover	9,30	5,14	6,34	5,05	3,76	80,93

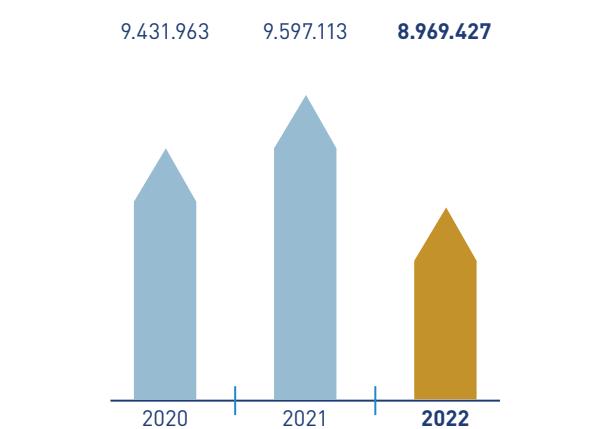


Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

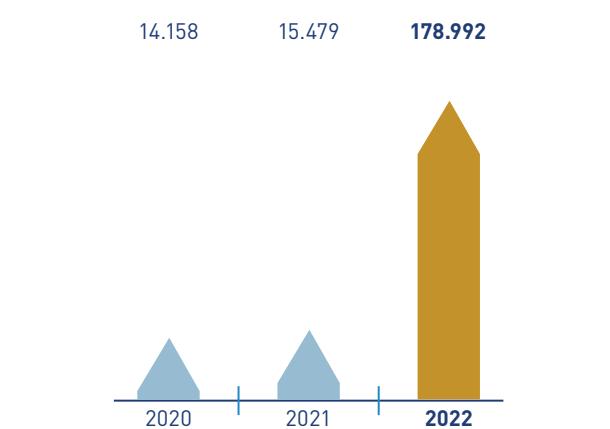
Transaksi Kontrak Berjangka dan Derivatif

Kontrak Berjangka
Futures Contract



Transaction of Time and Derivative Contract (Lot)

Kontrak Derivatif
Derivative Contract



Realisasi Penerbitan Resi Gudang
Realization of Warehouse Receipt Issuing

Tahun Year	Penerbitan Resi Gudang Issuing of Warehouse Receipts	Berat (kg) Weight (kg)	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)
2022	629	57.440.930	1.165.511.268.661
2021	633	13.968.309	520.242.625.151
2020	427	9.590.718	200.784.191.028
2019	444	11.864.352	113.378.230.050
2018	379	8.515.702	116.077.360.960



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Saham

PT Kliring Berjangka Indonesia membagi modal saham yang dimiliki dan disetor menjadi 2 (dua) jenis, yakni saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B. Per 31 Desember 2022, KBI secara resmi telah menjadi bagian dari Holding PT Danareksa (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-791/MBU/09/2020 tanggal 30 September 2020 perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kliring Berjangka Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Dengan demikian, Saham Seri A Dwiwarna sebanyak 1 lembar atau 0,01% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B sebanyak 249.999 lembar atau 99,99% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebagai holding.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Di tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di bursa efek manapun dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Stock Information

PT Kliring Berjangka Indonesia divide its owned and paid-up capital into 2 (two) types, namely Series A Dwiwarna shares and Series B shares. As of December 31, 2022, KBI has officially become part of PT Danareksa (Persero) Holding in accordance with the Decree Minister of SOEs No. S-791/MBU/09/2020 dated September 30, 2020 on Changes in the Type of Shares and Amendment to the Articles of Association of PT Kliring Berjangka Indonesia in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2022 on the Addition of the Republic of Indonesia's Equity Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa. Thus, 1 Dwiwarna Series A Share or 0.01% is owned by the Republic of Indonesia and 249,999 Series B Shares or 99.99% are owned by PT Danareksa (Persero) as holding.

Information on Stock Trading and Public Ownership

In 2022, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange and has not traded its shares to the public. Thus, there is no information related to share trading that contains market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in graphical form which contains at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) financial years.

Information about Corporate Action

Throughout 2022, the Company was not conducted corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or decrease in the nominal value of shares.

Dividen Saham

Berikut disampaikan pembagian dividen saham yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 untuk tahun buku 2021 dan dividen saham tahun 2021 untuk tahun buku 2020.

Dividen Saham Share Dividend	2022 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (For the Share Dividend of 2021 Financial Year)	2021 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (For the Share Dividend of 2020 Financial Year)
Total Dividen Total Dividend	-	-
<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

Per 31 Desember 2022, Perseroan bukan merupakan perusahaan publik dan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Informasi Obligasi dan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan perdagangan efek lainnya, seperti Obligasi, Surat Berharga Komersial, Tanda Bukti Utang, Unit Penyertaan Kontrak Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari efek seperti bukti *warrant*, opsi maupun yang lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi dan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

KBI tidak menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya sepanjang tahun 2022. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang surat berharga sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Stock Dividend

The following is the distribution of stock dividend made by the Company in 2022 for the 2021 financial year and 2021 stock dividend for the 2020 financial year.

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares.

As of December 31, 2022, the Company is not a public company and does not list its shares on any stock exchange. Thus, there has been no action to temporarily suspend stock trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting) in the last 2 (two) years.

Information on Bonds and Other Securities

Until the end of 2022, the Company did not issue and trade other securities, such as Bond, Commercial Paper, Evidence of Debt, Collective Contract Participation Unit, Futures Contract on Securities and any derivative securities such as warrant evidence, option or others. Thus, there is no information regarding bonds and other securities that can be presented in this Annual Report.

Information on Other Funding Sources

KBI did not issue other funding sources securities throughout 2022. Thus, there is no information regarding other funding sources securities that can be presented in this Annual Report.



Peristiwa Penting

Important Events



9 Februari 2022 | February 9, 2022

KBI resmi menjadi bagian dari Holding Danareksa.
KBI officially became part of Holding Danareksa.



Maret 2022 | March 2022

KBI meraih dua penghargaan dalam ajang BUMN TRACK Awards 2022 sebagai salah satu perusahaan dengan penerapan sistem keuangan terbaik II tahun 2022. KBI won two awards at the 2022 BUMN TRACK Awards as one of the companies with the second best implementation of the financial system in 2022.



21 April 2022 | April 21, 2022

Peringati Hari Kartini, Kaum Perempuan KBI salurkan bantuan untuk para Porter. Commemorating Kartini Day, KBI Women distributed aid to Porters.



27 Mei 2022 | May 27, 2022

Kinerja keuangan tahun 2021, KBI catatkan laba bersih terbesar sepanjang sejarah. In 2021 financial performance, KBI recorded the largest net profit in history.



9 Juni 2022 | June 9, 2022

Dorong peningkatan transaksi, KBI jalin kerja sama dengan MNC Bank. Encouraging an increase in transaction, KBI cooperates with MNC Bank.



6 Juli 2022 | July 6, 2022

Konsisten dalam implementasi core value BUMN, KBI raih 5 penghargaan di ajang AKHLAK Award 2022. Consistent in the implementation of SOEs Core Value, KBI won 5 awards at the AKHLAK Award 2022.



10 Juli 2022 | July 10, 2022

Pertama kali, KBI registrasi resi gudang gula kristal putih. The first time, KBI registration for white crystal sugar warehouse receipt.



15 Agustus 2022 | August 15, 2022

Esport Indonesia perlu dukungan, ini yang dilakukan KBI. Esport Indonesia needs support, this is what KBI does.



25 Agustus 2022 | August 25, 2022

Kliring Berjangka Indonesia genap berusia 38 Tahun, berikut catatan positifnya.
Kliring Berjangka Indonesia was 38 years old, following the positive records.



8 September 2022 | September 8, 2022

Minat baca masyarakat perlu ditingkatkan, KBI ajak masyarakat gemar membaca (Program CSR bantuan alat baca di Bekasi).
Interest in reading in the community needs to be improved, KBI invited them to read (CSR program for reading assistance in Bekasi).



22 September 2022 | September 22, 2022

Berhasil catatkan kinerja mengkilap, KBI raih The Best State Owned Enterprise Award 2022.
Successfully recorded a shining performance, KBI won the Best State Owned Enterprise Award 2022.



27 September 2022 | September 27, 2022

Kliring Berjangka Indonesia (KBI) umumkan Direksi baru.
Kliring Berjangka Indonesia (KBI) announced new Board of Directors.



30 September 2022 | September 30, 2022

KBI bersama beberapa BUMN melaksanakan kegiatan CSR BAKTI BUMN untuk Mandalika.
KBI together with several SOEs conducted BAKTI BUMN CSR activities for Mandalika.



28 Oktober 2022 | October 28, 2022

Sajikan informasi yang komprehensif, KBI raih corporate communication award untuk annual report terbaik.
Presenting comprehensive information, KBI won corporate communication award for the best annual report.



21 September 2022 | September 21, 2022

KBI raih penghargaan sebagai perusahaan terkemuka di Asia.
KBI won an award as the leading company in Asia.





02.



Laporan Manajemen Management Report



Sepanjang tahun 2022 iklim usaha nasional memang masih dihadapkan oleh berbagai tantangan namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha Perusahaan yang senantiasa bergerak positif.

Throughout 2022, the national business climate is still faced with various challenges, however this has not mitigate the Company's business performance which is always move positively.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,**

Dear Shareholders and Stakeholders,

Wahab Talaohu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga sepanjang tahun PT Kliring Berjangka Indonesia, dapat menjalankan usahanya dengan baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Laporan Dewan Komisaris ini merupakan laporan penilaian atas kinerja Direksi yang antara lain mencakup pencapaian realisasi RAKP tahun 2022, kinerja operasional dan keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perusahaan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ulasan Makro Ekonomi

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia dihadapkan pada meningkatnya gejolak ekonomi global pada 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global. Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina kembali menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Perang Rusia-Ukraina serta pengenaan sanksi yang mengikutinya telah menyebabkan pasokan komoditas dunia yang terbatas. Perkembangan ini memperburuk gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara AS dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari COVID-19 di Tiongkok belum usai.

Di sisi lain, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 berada di kisaran 4,5%-5,3%. BI menilai perbaikan kondisi ekonomi Indonesia tersebut turut ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta, investasi, kuatnya kinerja ekspor, serta terjaganya daya beli masyarakat di tengah bayang-bayang inflasi. Hal tersebut juga terlihat dari sejumlah indikator dan hasil survei yang dilakukan oleh BI, seperti indeks keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi nasional.

Di tengah berbagai tantangan yang ada di tahun 2022, seperti tren penurunan transaksi Perdagangan Berjangka yang otomatis menurunkan juga nilai dana

First of all, let's be grateful to the God Almighty, hence throughout the year PT Kliring Berjangka Indonesia, was able to conduct good business amidst various challenges. This report from the Board of Commissioners is assessment report of performance of the Board of Directors which includes, among other things, realization of the 2022 RAKP, operational and financial performance, risk management, internal control system, effectiveness of internal control system and implementation of corporate culture, as well as implementation of applicable laws and regulations. Furthermore, allow us to submit the accountability report of the Board of Commissioners on management oversight of the Company for the 2022 financial year as part of implementing the principles of Good Corporate Governance.

Macroeconomic Overview

After experiencing an unbalanced economic recovery in 2021, the world faced with increasing global economic turmoil in 2022. Increasing global geopolitical tension exacerbated fragmentation and global economic and financial prospect. World geopolitical tension triggered by Russia-Ukraine war again reduced prospect for world economic growth. Russia-Ukraine war and subsequent imposition of sanctions have limited world commodities supply. This development has exacerbated disruption to the global supply chain considering trade war between US and China is still continuing and restrictions on mobility due to COVID-19 in China have not ended.

On the other hand, Bank Indonesia (BI) estimate that national economic growth in 2022 was in the range of 4.5%-5.3%. BI assessed that the improvement in economic condition of Indonesia was also supported by increased private consumption, investment, strong export performance, and maintained people's purchasing power amidst inflation threat. This can also be seen from a number of indicators and survey results conducted by BI, such as the consumer confidence index, retail sales, and the Purchasing Managers' Index (PMI) which indicate the ongoing process of national economic recovery.

In the midst of various challenges in 2022, such as the downward trend of Futures Brokerage transactions which automatically reduces the value of Segregated

Segregated yang dikelola, penundaan pembentukan Bursa Aset Kripto yang artinya juga penundaan Lembaga Kliringnya, termasuk juga penerapan kebijakan investasi dari holding untuk menurunkan risiko, hasil yang dicapai oleh KBI sudah sangat baik. Dengan berbagai tantangan tersebut, KBI masih berhasil mengamankan target *bottom line* atau laba bersihnya, meskipun untuk *top line* atau penjualannya belum tercapai.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2022 masih diwarnai dengan iklim ketidakpastian ekonomi, namun Perseroan tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan strategis yang dilakukan Direksi dalam upaya mempertahankan bisnis di tengah tantangan yang ada. Upaya Perseroan dipandang mampu untuk bergerak bangkit dengan tetap mempertahankan pelayanan prima.

Secara garis besar, kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi sudah sangat baik. Beberapa inisiatif yang dijalankan seperti kerja sama dengan Indodax yang merupakan embrio untuk menjadi lembaga kliring aset kripto berhasil dijalankan dan menghasilkan kontribusi yang cukup signifikan. Setelah itu, dilanjutkan dengan usaha ke arah pengajuan izin sebagai lembaga kliring aset kripto merupakan langkah strategis yang bisa menjadi lompatan KBI untuk naik tingkat ke level yang lebih tinggi. Di samping itu, terkait dengan usaha pendukung lainnya seperti Pasar Fisik, Resi Gudang, maupun Emas Digital juga dalam proses pengembangan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi di masa depan.

Kebijakan yang sudah baik ini perlu dijaga secara berkelanjutan, dievaluasi, dan dimonitor. Salah satunya dengan membuat *action plan* dan *timeline* yang lebih detil untuk setiap rencana strategis yang ingin dicapai. Dengan *timeline* tersebut, progres pencapaian rencana strategis bisa selalu termonitor dan penyimpangan atas rencana maupun kendala yang ada bisa segera dimitigasi untuk menjaga ketercapaian target yang sudah dirumuskan.

funds managed, the formation postponement of the Crypto Asset Exchange which means also Clearing House delay, including the implementation of investment policies from holding to reduce risk, results achieved by KBI have been very good. With these various challenges, KBI has still managed to secure its bottom line or net profit target, even though its top line or sales have not been achieved.

Performance Assessment of the Board of Directors

2022 was still marked by economic uncertainty climate, but the Company continued to make efforts to achieve targets that have been set. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has strategically made optimal efforts to achieve the Company's targets. The Board of Commissioners appreciates strategic policies carried out by the Board of Directors in an effort to maintain the business amidst existing challenges. The Company's efforts are seen as capable to move forward while maintaining excellent service.

In general, strategic policies carried out by the Board of Directors have been very good. Some of the initiatives such as collaboration with Indodax which is an embryo to become crypto asset clearing institution were successfully conducted and produced significant contribution. After that, efforts towards applying for license as crypto asset clearing institution continued towards strategic steps that could be a jump to move up to a higher level. In addition, in relation to other supporting businesses such as Physical Market, Warehouse Receipt, and Digital Gold, are also in the process of being developed, hence they can make an even bigger contribution in the future.

This good policy needs to be maintained in a sustainable manner, evaluated and monitored. One of which is by making a more detailed action plan and timeline for each strategic plan to be achieved. With this timeline, the progress of achieving strategic plan can always be monitored and deviations from existing plans and constraints can be immediately mitigated to maintain achievement of the targets that have been formulated.

Dewan Komisaris menilai PT KBI telah berusaha sekuat tenaga agar target laba bersih Perseroan masih bisa tercapai, dan hal itu berhasil. Capaian KPI Perseroan dan Kesehatan Perseroan Tahun 2022 telah berhasil melebihi target. Meskipun beberapa rencana atau sumber pendapatan di tahun 2022 belum terealisasi, misalnya salah satu yang penting adalah menjadi lembaga kliring aset kripto.

Dalam menilai kinerja Direksi, Parameter yang digunakan sesuai dengan yang sudah disepakati pada KPI Perseroan, yang merupakan arahan dari pemegang saham, yaitu ada 5 Aspek utama, antara lain: Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Atas pencapaian selama tahun 2022, Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh insan KBI atas segala daya dan upaya maksimal yang telah dilakukan. Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung agar Perseroan dapat terus tumbuh melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif.

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris meneliti laporan-laporan yang disampaikan Direksi, utamanya tentang pelaksanaan RKAP tahun 2022 dan pencapaiannya. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perseroan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*. Sepanjang tahun 2022, Dewan Pengawas telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

The Board of Commissioners considers that PT KBI has tried its best so that the Company's net profit target can still be achieved, and it has succeeded. The achievement of the Company's KPI and the Company's Health in 2022 has exceeded the target. Although several plans or sources of income in 2022 have not been realized, for example one of the most important is to become a crypto asset clearing institution.

In assessing the performance of the Board of Directors, the parameters used are in accordance with what has been agreed in the Company's KPI, which is the direction of shareholders of 5 main aspects, including: Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Increasing Investment, and Talent Development.

For the achievements in 2022, the Board of Commissioners takes this opportunity to express appreciation to the Board of Directors, Management and all KBI people for all their efforts that have been made. The Board of Commissioners will always support the Company so that it can continue to grow through various innovative products and services.

Supervisory Function and Work Relation with the Board of Directors

In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners examines the reports submitted by the Board of Directors, especially regarding implementation of the 2022 RKAP and its achievements. The Board of Commissioners always conduct duties and responsibilities professionally and independently based on Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners is committed to being proactive in fulfilling the Company's supervisory function, both in the process of formulating the Company's strategic plans, preparing and implementing business plans, monitoring performance, as well as implementing risk management and implementing Good Corporate Governance. Throughout 2022, the Supervisory Board has held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducts direct supervision on regular basis to ensure the adequacy of supervision and to review the suitability of processes and work results with the specified qualifications.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2023, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dewan Komisaris optimis bahwa KBI akan melanjutkan tren kinerja yang baik ini di tahun 2023. Direksi telah menyusun rencana-rencana yang sangat baik, tinggal bagaimana memastikan rencana-rencana ini dapat dilaksanakan, yang paling utama adalah rencana untuk menjadi lembaga kliring aset kripto. Selain itu pengembangan ekosistem SRG juga harus terus ditingkatkan tidak hanya sebagai pusat registrasi, namun juga sebagai penyedia pembiayaannya, baik yang dilakukan sendiri melalui anak perusahaan, maupun bekerjasama dengan lembaga keuangan lainnya, termasuk juga kolaborasi dengan *holding* yang telah sangat berpengalaman di bidang keuangan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi ke depan perlu fokus mempersiapkan pada pencapaian pendapatan operasional dengan optimalisasi sumber pendapatan dari fee kliring dengan peningkatan transaksi dan keanggotaan, pasar lelang fisik timah dan penjaminan resi Gudang. KBI juga harus melakukan optimalisasi penempatan dana margin dan mendorong terciptanya *new engine growth*, salah satunya yang terpenting adalah menjadi lembaga kliring aset kripto, termasuk optimalisasi kontribusi pendapatan dari anak perusahaan.

Direksi juga perlu terus melakukan optimalisasi dan penguatan penjaminan resi gudang dengan berbagai komoditi yang menguntungkan dan aman dengan menggunakan *channeling* pembiayaan dari Induk (Dana *Unsegregated*) atau holding Danareksa.

Peran Dewan Komisaris dalam Hal Pengelolaan WBS

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah upaya untuk menegakkan integritas PT KBI, sebagai mekanisme pengendalian

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners views that business prospects that have been prepared by the Board of Directors as stated in the Company's work plan for 2023 are quite good and in line with direction and objectives of the Company both in the short- and long-term. The Board of Commissioners has assessed business prospects prepared by the Board of Directors, taking into account the assumptions in the global and national macro economy in the future.

The Board of Commissioners optimistic that KBI will continue this trend of good performance in 2023. The Board of Directors has prepared excellent plans, it remains only to ensure that these plans can be implemented, most importantly plan to become a crypto asset clearing institution. In addition, the development of the SRG ecosystem shall also continue to be improved not only as registration center, but also as a provider of financing, both carried out independently through subsidiaries, and in collaboration with other financial institutions, including collaboration with holding who is very experienced in finance.

The Board of Commissioners views that in the future the Board of Directors need to focus on preparing to achieve operating income by optimizing sources of income from clearing fees by increasing transactions and membership, the physical auction market for tin and guaranteeing Warehouse receipt. KBI shall also optimize the placement of margin funds and encourage the creation of new engine growth, one of the most important of which is becoming a crypto asset clearing institution, including optimizing revenue contribution from subsidiaries.

The Board of Directors also need to continue to optimize and strengthen warehouse receipt guarantees with various profitable and safe commodities by using financing channeling from the Main (*unsegregated fund*) or holding Danareksa.

Role of the Board of Commissioners in Terms of WBS Management

Violation Reporting Guidelines or Whistleblowing System (WBS) is an effort to uphold the integrity of PT KBI, as an internal control mechanism designed to

internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen PT KBI untuk melaksanakan dan menerapkan WBS sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan Perusahaan yang bersih dan bebas dari KKN sesuai yang diamanatkan dalam prinsip-prinsip GCG, melalui pelaporan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama PT KBI. Penerapan *Whistleblowing System* dalam Perseroan telah tertuang dalam SK Direksi No. 024/K-KBI/LGL/II/2020 tentang Penetapan Tim *Whistleblowing System* dan Unit Pengendalian Gratifikasi.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan telah dijalankan dengan cukup baik. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris turut terlibat dalam pengawasan implementasi pelaporan fraud yang telah berjalan, meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Dewan Komisaris mendukung penuh terhadap implementasi WBS sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan dan memberikan masukan untuk penerapan pedoman WBS yang lebih baik. Hingga akhir Desember 2022, tidak terdapat pengaduan yang masuk dalam kanal *Whistleblowing System* Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan dengan dibentuknya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas

maintain transparency and appropriateness of PT KBI employees and management to implement WBS as a form of commitment in realizing a company that is clean and free from KKN as mandated in the GCG principles through reporting indication of violation committed on behalf of PT KBI. Implementation of the Whistleblowing System within the Company has been stated in the Decree of the Board of Directors No. 024/K-KBI/LGL/II/2020 on the Establishment of Whistleblowing System Team and Control Unit Gratification.

The Board of Commissioners always conduct supervisory responsibilities over the reporting process and the process of monitoring compliance with applicable laws and regulations within the Company. The Board of Commissioners considers that Violation Reporting System implementation in the Company has been carried out quite well. During 2022, the Board of Commissioners was involved in supervising the implementation of ongoing fraud reporting, covering procedures for prevention, detection and identification, investigation and reporting, to evaluation and follow-up. The Board of Commissioners fully supports WBS implementation in accordance with procedures applicable in the Company and provides input for better implementation of the WBS guidelines. Until the end of December 2022, no complaints have entered the Company's Whistleblowing System channel.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Support for the supervisory function of the Board of Commissioners is optimized by the establishment of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee which work collectively and function to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties.

The Audit Committee has duty and responsibility of providing independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors and identifying matters that require attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners duties in encouraging the implementation of corporate governance, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence and

akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat selama tahun 2022.

Sementara itu, sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi, Risiko dan Tata Kelola telah melaksanakan tugasnya dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara triwulan kepada Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko KBI telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Risiko dan Tata Kelola telah menjalankan fungsinya dengan sangat baik. Kinerja utama yang diharapkan dari komite-komite tersebut berhasil dicapai, seperti beberapa diantaranya laporan keuangan audit dengan status Wajar Tanpa Pengecualian, penyampaian kinerja direksi maupun pemilihan top talent Perseroan, pengusulan remunerasi bagi Direksi yang meliputi gaji dan tantiem, maupun pengawasan pengendalian risiko yang dihadapi oleh Perseroan, semua telah dilaksanakan dengan baik.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, Risiko dan Tata Kelola atas kinerja dan dedikasinya di sepanjang tahun 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, di mana Sutriono Edi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Wawan Chaerul Anwar sebagai Komisaris Utama. Perseroan juga mengangkat Wahab Talaohu sebagai Komisaris Independen untuk memenuhi komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut telah dimuat dalam Akta No. 05 tanggal 7 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H. dan telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0155572.

Dewan Komisaris Perseroan telah melalui *fit and proper test* oleh Pemegang Saham guna menjamin integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun

objectivity of public accountant. In fulfilling its duties and responsibilities, the Audit Committee has held 4 (four) meetings during 2022.

Meanwhile, throughout 2022, the Nomination, Remuneration, Risk and Governance Committee has carried out its duties and submitted quarterly reports on the implementation of duties to the Board of Commissioners. Until the end of 2022, the KBI Nomination, Remuneration and Risk Committee has held 4 (four) meetings.

The Audit Committee and the Nomination, Remuneration, Risk and Governance Committee have implemented their functions very well. The main performance expected of these committees was successfully achieved, such as several audited financial statements with Unqualified status, performance submission of the Board of Directors and the selection of the Company's top talent, proposing remuneration for the Board of Directors which includes salary and bonus, as well as supervision of risk control faced by the Company, everything has been implemented properly.

With all the implementation of the tasks that have been carried out by all members of the committee, allow the Board of Commissioners to express appreciation and gratitude to all members of the Audit Committee as well as Nomination, Remuneration, Risk and Governance Committee for their performance and dedication throughout 2022.

Changes in Composition of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, in which Sutriono Edi no longer served as President Commissioner and appointed Wawan Chaerul Anwar as President Commissioner. The Company also appointed Wahab Talaohu as Independent Commissioner to fulfill the composition of the Company's Board of Commissioners. Change in the composition of the Board of Commissioners has been contained in the Deed No. 05 dated March 7, 2022 made before Hadijah, S.H. and has been registered at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155572.

The Company's Board of Commissioners has undergone fit and proper test by Shareholders to ensure integrity, competence, reputation, free from affiliation or other

benturan kepentingan lainnya, serta memastikan pengalaman atau keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Wawan Chaerul Anwar	Komisaris Utama President Commissioner
Wahab Talaohu	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya guna mengembangkan usaha untuk lebih maju lagi. Akhir kata, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujuhan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

conflict of interest, as well as to ensure the experience or expertise needed to conduct their respective functions and duties. Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

We appreciate the Company's policy of believing in the dedication of the Board of Commissioners to implement supervisory function in order to develop the business to be even more flourish. Finally, allow us to express our appreciation to the shareholders and stakeholders for the trust and support given so far. Our deepest appreciation and appreciation also goes out to all Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in efforts to develop the Company to be even better.

Jakarta, Juni 2023 | June 2023



Wahab Talaohu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Budi Susanto

Plt. Direktur Utama

Acting of President Director

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Kliring Berjangka Indonesia dalam mewujudkan visinya untuk "Menjadi Perusahaan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Komoditas dan Keuangan Terbaik di Indonesia", Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perseroan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi PT Kliring Berjangka Indonesia untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2022.

Perspektif Makro Ekonomi dan Segmen Industri

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh dengan optimisme bagi pertumbuhan perekonomian global untuk dapat bangkit secara bertahap mengingat kondisi yang terjadi masih dibayangi oleh sejumlah tantangan. Tingginya ketegangan geopolitik dunia, berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta pembatasan mobilitas di beberapa negara di dunia berdampak pada buruknya gangguan mata rantai pasokan global dan menyebabkan tingginya harga energi dan pangan dunia sehingga pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat dan berisiko resesi.

Fragmentasi politik, ekonomi, dan pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara-negara maju menyebabkan perekonomian dunia diperkirakan semakin melambat. Berdasarkan data dari pertemuan tahunan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia kembali direvisi menjadi 3,0% di tahun 2022 dari sebelumnya sebesar 3,2% sebagaimana proyeksi dari World Economic Outlook yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF) mengingat adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi, sementara inflasi dunia diperkirakan akan naik dari 6,4% di tahun 2021 menjadi 9,2% di tahun 2022.

Di sisi lain, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 berada di kisaran 4,5%-5,3%. BI menilai perbaikan kondisi ekonomi Indonesia tersebut turut ditopang oleh

As a form of PT Kliring Berjangka Indonesia sustainability commitment in realizing vision of "To be the Best Commodity and Financial Transaction Settlement Guarantee Company in Indonesia", the Company continues to optimize its capacity and role in achieving better performance amidst challenging global economic conditions. These efforts are based on the Company's understanding and belief that interpret performance and hard work as a form of responsibility for the loyalty and trust given by all stakeholders. This Annual Report is a form of accountability to Shareholders and all Stakeholders. Furthermore, allow us as the Board of Directors of PT Kliring Berjangka Indonesia to convey the management of the Company in the 2022 financial year.

Macroeconomic Perspective and Industry Segment

2022 was a year filled with optimism for global economic growth to be able to gradually revive, bearing in mind that the prevailing conditions were still overshadowed by a number of challenges. The heightened global geopolitical tension, the continuing trade war between United States and China, as well as restrictions on mobility in several countries in the world have had negative impact on global supply chain disruption and caused high world energy and food prices, hence world economic growth has slowed down and at risk of recession.

Political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries has caused the world economy to slow down. Based on data from the annual meeting issued by Bank Indonesia, world economic growth was again revised to 3.0% in 2022 from the previous 3.2% as projected from the World Economic Outlook issued by the International Monetary Fund (IMF) given the slowdown in growth happening, while world inflation is expected to rise from 6.4% in 2021 to 9.2% in 2022.

On the other hand, Bank Indonesia (BI) estimated that national economic growth in 2022 was in the range of 4.5% -5.3%. BI assessed that the improvement in economic condition of Indonesia was also supported

peningkatan konsumsi swasta, investasi, kuatnya kinerja ekspor, serta terjaganya daya beli masyarakat di tengah bayang-bayang inflasi. Hal tersebut juga terlihat dari sejumlah indikator dan hasil survei yang dilakukan oleh BI, seperti indeks keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi nasional.

Mulai pulihnya kondisi ekonomi di tahun 2022, Bank Indonesia melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan penarikan kelebihan likuiditas secara bertahap, antara lain melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dengan tetap mendukung kemampuan perbankan dalam penyaluran kredit dan pembelian SBN di pasar primer untuk pembiayaan APBN. Langkah strategis yang menyeluruh dan diterapkan secara berkelanjutan, baik di bidang keuangan maupun non keuangan, berhasil berkontribusi positif dengan memperkuat dan menjaga kondisi keuangan nasional tetap tumbuh meski di tengah bayang-bayang inflasi yang terjadi secara global.

Sementara itu, seperti dikutip dari siaran pers Bappehti, tercatat telah terdapat 113 pengelola gudang SRG yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappehti. Sedangkan, pemanfaat SRG berasal dari *cluster* perorangan yang terdiri atas petani dan nelayan dengan proporsi 84 persen, kemudian dari *cluster* kelompok tani/gapoktan dan koperasi sebesar 14 persen, dan sisanya sebesar 2 persen berasal dari *cluster* pelaku usaha, baik itu eksportir, pedagang, maupun usaha pengolahan. Pada 2022, nilai transaksi resi gudang tercatat mencapai Rp1,27 triliun atau tumbuh sebesar 147 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, nilai pembiayaan berbasis SRG juga mengalami peningkatan dan tercatat pada 2022 nilai pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp819 miliar.

Di sisi lain, kinerja Pasar Lelang Komoditas (PLK) pada 2022 tercatat sebesar Rp52,5 miliar. Nilai ini merupakan capaian atas pelaksanaan pasar lelang di 14 titik/daerah dengan frekuensi penyelenggaraan lelang tercatat mencapai 101 kali. Sementara itu, tingkat partisipasi pelaku usaha yang mengikuti PLK juga menunjukkan peningkatan. Peserta lelang tercatat mencapai 2.300

by increased private consumption, investment, strong export performance, and maintained people's purchasing power amidst inflation threat. This can also be seen from a number of indicators and survey results conducted by BI, such as consumer confidence index, retail sales, and the Purchasing Managers' Index (PMI) which indicate the ongoing process of national economic recovery.

As economic conditions starting to recover in 2022, Bank Indonesia normalized monetary policy by gradually withdrawing excess liquidity, including by increasing the Rupiah Minimum Statutory Reserve (GWM) while continuing to support banking capabilities in loan disbursement and SBN purchasing in the primary market for APBN financing. Strategic measures that are comprehensive and implemented in a sustainable manner, both in financial and non-financial sectors, have succeeded in contributing positively by strengthening and maintaining national financial conditions to continue to grow even amidst the global inflation threat.

Meanwhile, as quoted from Bappehti press release, it was recorded that 113 SRG warehouse managers had received approval from Bappehti. Meanwhile, WRS beneficiaries come from individual cluster consisting of farmers and fishermen with a proportion of 84 percent, then from cluster of farmer groups/associations and cooperatives by 14 percent, and the remaining 2 percent comes from businesses cluster, be it exporter, trader, or processing business. In 2022, the value of warehouse receipt transactions was recorded at Rp1.27 trillion, grew by 147 percent compared to the previous year. In addition, the value of WRS-based financing has also increased and it was recorded that in 2022 the value of the financing disbursed reached Rp819 billion.

On the other hand, the performance of the Commodity Auction Market (PLK) in 2022 was recorded at Rp52.5 billion. This value is the achievement of auction market implementation in 14 regions with holding auctions frequency reached 101 times. Meanwhile, participation level of businesses participating in PLK also showed an increase. There were 2,300 auction participants

peserta dari kelompok pelaku usaha baik petani produsen, pedagang, ritel, maupun pelaku usaha pengolahan.

Pengembangan ekonomi digital juga ditunjukkan dengan kinerja Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) yang sangat signifikan. Dalam perhitungan secara notional value, PBK mengalami tren kenaikan. Total nilai transaksi pada periode Januari–November 2022 sebesar Rp51,55 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4,68 triliun. Total nilai transaksi pada periode Januari–November 2022 meningkat sebesar 139,6 persen dibandingkan periode yang sama pada 2021 sebesar Rp21,51 triliun (YoY). Nilai transaksi PBK November 2022 tercatat sebesar Rp1,60 triliun. Sedangkan, volume transaksi PBK November 2022 sebesar 1.283.085,7 lot atau meningkat 21 persen.

Kendala, Tantangan Usaha, dan Mitigasinya

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, tentunya menjadi suatu pelajaran berharga bagi korporasi, yaitu untuk selalu adaptif dalam mengadapi perubahan dan guncangan. Di tahun 2022, kasus Covid-19 sudah mulai melandai, dan Pemerintah juga telah melonggarkan aturan terkait pandemi Covid-19. Hal ini tentu menjadi angin segar bagi korporasi, untuk bisa bergerak lebih lincah. Berbagai kegiatan yang sempat tertunda selama pandemi dan pembatasan kegiatan masyarakat, secara bertahap bisa dijalankan. Seiring dengan makin terbukanya kegiatan ekonomi, tentunya hal ini menjadi salah satu pemicu kinerja korporasi di tahun 2022.

Di tengah membaiknya kondisi ekonomi nasional pasca Covid-19, dunia kembali dihadapkan pada situasi global yang cukup memberikan dampak besar, yaitu terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina. Perang yang memberikan dampak besar berupa gejolak harga komoditas ini, tentunya menjadi perhatian dari jajaran Direksi, dengan terus melakukan langkah mitigasi risiko atas bisnis yang terkait perdagangan komoditas, baik dalam bentuk pasar fisik maupun kontrak berjangka.

Direksi PT KBI melihat bahwa setiap korporasi memiliki kekuatan untuk menghadapi berbagai situasi serta iklim usaha. Kata kuncinya adalah bagaimana korporasi bisa

from businesses groups, including producing farmers, traders, retailers and processing businesses.

Digital economy development is also demonstrated by very significant performance of Commodity Futures Trading (PBK). In calculating the notional value, PBK experienced an increasing trend. Total transaction value in January–November 2022 period was Rp51.55 trillion with an average monthly transaction of Rp4.68 trillion. Total transaction value in January–November 2022 period increased by 139.6 percent compared to same period in 2021 of Rp21.51 trillion (YoY). November 2022 PBK transaction value was recorded at Rp1.60 trillion. Meanwhile, November 2022 PBK transaction volume was 1,283,085.7 lots, an increase of 21 percent.

Obstacles, Business Challenges, and Mitigation

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia has certainly become a valuable lesson for corporations, to always be adaptive in dealing with changes and shocks. In 2022, Covid-19 cases have started to decline, and the Government has also relaxed regulations related to the Covid-19 pandemic. This is certainly a breath of fresh air for corporations, to be able to move more agile. Various activities that were delayed during the pandemic and restrictions on community activities can be carried out in stages. Along with the opening of economic activities, certainly this was one of the triggers for corporate performance in 2022.

In the midst of improving post-Covid-19 national economic conditions, the world is again faced with global situation that has quite big impact, namely the war between Russia and Ukraine. The war, which had major impact in the form of commodity price volatility, is certainly a concern of the Board of Directors, by continuing to take risk mitigation measures for businesses related to commodity trading, both in the form of physical market and futures contracts.

The Board of Directors of PT KBI views that every corporation has strength to face various situations and business climate. The key word is how corporation can

melakukan adaptasi terhadap segala perubahan yang ada. Ketika korporasi dihadapkan pada situasi yang kurang kondusif, yang perlu dijalankan korporasi adalah bagaimana segenap SDM yang ada mampu menjaga ritme bisnis yang ada, mempertahankan yang berjalan, serta membuka atau menciptakan inisiasi-inisiasi bisnis baru yang mampu memberikan pendapatan bagi korporasi.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Sesuai dengan tugas dan peran yang dimiliki, Direksi selalu melakukan monitoring terkait implementasi berbagai kegiatan dan kebijakan strategis Perseroan, baik terkait bisnis, operasional, Sumber daya manusia dan lain-lain. Dalam melakukan monitoring, Direksi PT KBI telah memberikan kewenangan serta penugasan kepada para kepala Divisi (BOD -1), serta beberapa dari BOD - 2.

Tahun 2022 menjadi era baru bagi Perseroan seiring dengan telah resminya KBI sebagai anggota Holding PT Danareksa (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Saham Perusahaan (Persero) PT Danareksa dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN RI No. SKK-115/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021, serta melalui SK Pemegang Saham PT KBI No. S-391/MBU/06/2022 dan KPPS-46/002/DNRK tanggal 24 Juni 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

Selain menyesuaikan dan memperkuat struktur organisasi internal, Perseroan juga telah menyusun dan menetapkan rencana strategis yang hendak dicapai pada tahun 2022 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Penyusunan kebijakan strategis tersebut juga senantiasa mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun berjalan. Sesuai arahan taktis Kementerian BUMN No. S-787/MBU/10/2021, dalam mencapai target tahun 2022 KBI membuat kebijakan, sasaran usaha dan strategi Perseroan sebagai berikut:

A. Kebijakan Strategis

1. Penguanan dan penyelarasany strategi dan arah bisnis serta tata kelola;

adapt to all of the changes that exist. When corporation faced with unfavorable situation, what the corporation needs to do is how all existing human resources are able to maintain the existing business rhythm, maintain what is running, and open or create new business initiatives that are able to provide income for the corporation.

The Role of the Board of Directors in the Implementation of Strategic Policies

In accordance with duties and roles, the Board of Directors always monitor the implementation of various activities and strategic policies of the Company, both related to business, operations, human resources and others. In monitoring, the Board of Directors of PT KBI have given authorities and assignments to Division head (BOD -1), as well as several from BOD - 2.

2022 was a new era for the Company as KBI has officially become a holding member of PT Danareksa (Persero) based on RI Government Regulation No. 7 of 2022 on the Addition of Share Equity Participation of the Company (Persero) PT Danareksa and the Special Power of Attorney for the Minister of SOEs of RI No. SKK-115/MBU/12/2021 dated December 29, 2021, as well as through the Decree of Shareholder of PT KBI No. S-391/MBU/06/2022 and KPPS-46/002/DNRK dated June 24, 2022 on the Amendment to the Articles of Association.

In addition to adjusting and strengthening the internal organizational structure, the Company has also prepared and determined a strategic plan to be achieved in 2022 which is contained in the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). Preparation of these strategic policies also always take into account the conditions that occurred in the current year. In accordance with tactical directives of the Ministry of SOEs No. S-787/MBU/10/2021, in achieving the target of 2022 KBI made following policies, business goals and strategies of the Company:

A. Strategic Policy

1. Strengthening and aligning strategy and business direction and governance;

2. Fokus pada *core business*;
 3. Optimalisasi model bisnis dan proses bisnis (utama dan pendukung);
 4. Optimalisasi asset idle melalui sinergi;
 5. Penanganan BUMN Titip Kelola melalui skema restrukturisasi, divestasi dan likuidasi;
 6. Mempercepat pengembangan bisnis baru yang sesuai dengan visi misi Perseroan dan anak perusahaan (PT KPBI);
 7. Pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan dan bisnis Perseroan;
 8. Menerapkan pola-pola *operational excellence* berupa ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016, GCG, KPKU dan ERM menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018, ISO 20000-1:2018 di seluruh lini Perseroan;
 9. Memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas Teknologi Informasi yang sudah ada secara efisien dan efektif;
 10. Mempertahankan tingkat BOPO yang sehat (<70%);
 11. Menempatkan SDM sebagai *Human Capital* yang bernilai tinggi, memiliki kualifikasi/kapabilitas tinggi, dengan tingkat kesejahteraan memadai;
 12. Meningkatkan pelaksanaan Manajemen Risiko berbasis SPAN dan ESMA;
 13. Mendukung kebijakan yang dilakukan regulator industri Perdagangan Berjangka dalam bidang kliring penjaminan penyelesaian transaksi derivatif lainnya; dan
 14. Optimalisasi aset-aset produktif (portofolio).
- B. Sasaran Strategis
- Kebijakan strategis yang diterapkan bertujuan untuk mewujudkan sejumlah sasaran usaha yang telah disusun oleh Perseroan, yakni:
1. Menciptakan produk dan layanan yang inovatif, kompetitif sesuai dengan kebutuhan pelaku bisnis Berjangka, Pasar Fisik Komoditas dan Resi Gudang;
 2. Peningkatan sumber pendapatan dan pendanaan baru yang signifikan dalam *revenue mix*:
 - Sinergi *value chain* pasar fisik timah, termasuk di dalamnya adalah potensi pembiayaan yang didukung oleh Holding Danareksa;
2. Focus on core business;
 3. Optimization of business model and business process (main and supporting);
 4. Optimization of idle asset through synergy;
 5. Management of BUMN Titip Kelola through restructuring, divestment and liquidation scheme;
 6. Accelerate the development of new businesses in accordance with the vision and mission of the Company and its subsidiary (PT KPBI);
 7. Development of HR competencies on an ongoing basis in accordance with the development and business of the Company;
 8. Implement operational excellence patterns in the form of ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016, GCG, KPKU and ERM using the framework of ISO 31000:2018, ISO 20000-1:2018 in all lines of the Company;
 9. Utilized and developed existing Information Technology facilities efficiently and effectively;
 10. Maintaining a sound BOPO level (<70%);
 11. Put HR as Human Capital with high value, having high qualification/capabilities, with an adequate level of welfare;
 12. Improving the implementation of SPAN and ESMA-based Risk Management;
 13. Supporting the policies of the Futures Trading industry regulator in the field of clearing guarantee for the settlement of other derivative transactions; and
 14. Optimization of productive assets (portfolio).
- B. Strategic Goals
- The implemented strategic policies aim to realize a number of business targets that have been prepared by the Company, namely:
1. Creating innovative, competitive products and services according to the needs of Futures business player, Physical Commodity Market and Warehouse Receipt;
 2. Significant increase in new sources of revenue and funding in the revenue mix:
 - Value chain synergy in the physical market for tin, including potential financing supported by Holding Danareksa;

- *Carbon trading;*
 - *Emas digital;*
3. Mendukung bursa dalam pengembangan sistem Perdagangan transaksi multilateral agar lebih *user friendly* dan spesifikasi kontrak Multilateral;
 4. Mendukung bursa dalam pengembangan kontrak berjangka dengan *underlying* aset kripto dengan konsep transaksi multilateral;
 5. Pengembangan industri Resi Gudang dalam hal perluasan pembiayaan (*cross border*);
 6. Penguatan terhadap fungsi SITNA sebagai layanan keterbukaan informasi kepada nasabah;
 7. Sinergi BUMN dalam rangka memperkuat bisnis Perseroan dan membuka peluang bisnis baru;
 8. Transformasi portofolio melalui program penjaminan dan perdagangan;
 9. Menjadi partner strategis bagi BUMN, BUMD dan BUMS;
 10. Bersama bursa membuka dan menginisiasi kerjasama dengan asosiasi industri berjangka di wilayah regional;
 11. Pengembangan infrastruktur dan teknologi untuk persiapan perolehan izin usaha CCP pada tahun 2023;
 12. Meningkatkan peran aktif KBI dalam pengembangan perdagangan karbon di Indonesia melalui FGD dan *Pilot Project* di lingkungan BUMN;
 13. Realisasi kerjasama dengan Internasional *strategic partner* untuk mendukung pengembangan bisnis; dan
 14. Persiapan Perseroan untuk melakukan IPO dengan melakukan kajian awal pra-IPO;
- Carbon trading;
 - Digital gold;
3. Support exchanges in developing multilateral transaction trading system to make them more user friendly and Multilateral contract specifications;
 4. Supporting the exchange in the development of futures contracts with underlying crypto assets with the concept of multilateral transactions;
 5. Development of the Warehouse Receipt industry in terms of financing expansion (*cross border*);
 6. Strengthening the function of SITNA as an information disclosure service to customers;
 7. SOEs synergy in order to strengthening the Company's business and open up new business opportunities;
 8. Portfolio transformation through guarantee and trading programs;
 9. Become a strategic partner for BUMN, BUMD and BUMS;
 10. Together with the exchange, opening and initiating cooperation with futures industry associations in regional area;
 11. Development of infrastructure and technology in preparation for obtaining a CCP business license in 2023;
 12. Increasing active role of KBI in developing carbon trading in Indonesia through FGDs and Pilot Projects within SOEs;
 13. Realization of cooperation with international strategic partners to support business development; and
 14. Preparation of the Company to conduct an IPO by conducting an initial pre-IPO study;

Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP

Sepanjang tahun 2022 iklim usaha nasional memang masih dihadapkan oleh berbagai tantangan namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha Perusahaan yang senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian secara optimal dan berkelanjutan. Dalam penetapan RKAP, KBI senantiasa memperkuat fondasi

Business Performance and Fulfillment of RKAP Targets

Throughout 2022 the national business climate was still faced various challenges but this has not dampened the Company's business performance which always moving positively. All management succeeded in implementing the right strategies and initiatives, hence the Company managed to record optimal and sustainable achievements. In setting the RKAP, KBI always strengthen business foundation through strategic policies that are

bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2022, Perusahaan merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan.

Dari sisi keuangan, per 31 Desember 2022, PT KBI membukukan jumlah aset sebesar Rp1.951,90 miliar. Sementara, liabilitas dan ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar Rp1.306,30 miliar dan Rp645,60 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp109,63 miliar, mengalami peningkatan Rp7,99 miliar atau setara dengan 7,87% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp101,64 miliar. Peningkatan laba tersebut lebih disebabkan oleh efisiensi beban operasional yang dilakukan perusahaan pada tahun 2022.

Di sisi lain, pada tahun 2022, PT KBI telah melakukan registrasi kontrak berjangka dan derivatif lainnya sebanyak 8.790.435,2 lot di luar transaksi kontrak single stock yang sebesar 178.991,70 lot. Perseroan juga telah melakukan registrasi atas 1.367 jenis kontrak yang tersedia. Sementara, volume transaksi harian termasuk di dalamnya CFD/Single Stock rata-rata tercatat sebesar 34.498 lot atau mencapai 105% dari target RKAP KBI yang sebesar 32.880 lot. Sementara, untuk volume rata-rata harian di luar CFD/Single Stock pada tahun 2022 adalah sebesar 33.809 lot atau 103% dari target RKAP sebesar 32.798 lot. Berdasarkan kinerja operasional tersebut, Perseroan mencatatkan fee efektif sebesar Rp23.138.093.621 di tahun 2022 atau mencapai 110% dari target RKAP sebesar Rp21.127.760.701.

Analisa Terkait Prospek Usaha 2023

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang diliris oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

right on target. In 2022, the Company was planned to obtain several substantial components as a benchmark in assessing the Company's performance.

From financial perspective, as of December 31, 2022, PT KBI posted total assets of Rp1,951.90 billion. Meanwhile, the Company's liabilities and equity were recorded at Rp1,306.30 billion and Rp645.60 billion, respectively. The Company also managed to record profit for the year of Rp109.63 billion, an increase of Rp7.99 billion or the equivalent of 7.87% when compared to 2021 which amounted to Rp101.64 billion. Increase in profit was more due to efficiency of operational expenses carried out by the company in 2022.

On the other hand, in 2022, PT KBI has registered 8,790,435.2 lots of futures and other derivative contracts, excluding single stock contract transactions of 178,991.70 lots. The Company has also registered 1,367 types of available contracts. Meanwhile, daily transaction volume including CFD/Single Stock averaged 34,498 lots or reached 105% of RKAP target of 32,880 lots. Meanwhile, the average daily volume outside of CFD/Single Stock in 2022 was 33,809 lots or 103% of the RKAP target of 32,798 lots. Based on this operational performance, the Company recorded an effective fee of Rp23,138,093,621 in 2022 or 110% of the RKAP target of Rp21,127,760,701.

Analysis Related to 2023 Business Prospects

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, it was explained that domestic economic growth of Indonesia remained good. Domestic demand remain resilient, influenced by people's purchasing power and the confidence of economic actors that is maintained. These developments are reflected in various indicators for November 2022 and the latest Bank Indonesia survey results, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI).

Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama didorong Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

Berdasarkan uraian tersebut, Perseroan telah merancang strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan volume transaksi PBK/Multi, PFK dan SRG, meliputi;
 - a. Pengembangan Emas Digital.
 - b. Registrasi dan pengelolaan Aset Kripto.
 - c. Menambah mitra konvensional/digital dan Sinergi BUMN/D/Swasta.
2. Supporting pelayanan kepada Mitra dan *Stakeholder*.
3. Optimalisasi Resi Gudang Scriptless.
4. Optimalisasi Bisnis Repo RG dan Penjaminan RG.
5. Menyiapkan pemenuhan izin Operasional CCP.
6. Inisisasi Bisnis Produk Karbon.

Manajemen menilai bahwa iklim perekonomian nasional di tahun 2023 akan mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meredanya pandemi Covid-19. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga akan memberikan warna serta tantangan baru di dunia usaha. Bisnis yang terkait digital diprakirakan akan memberikan peluang yang besar bagi Perseroan. Untuk menghadapinya, PT KBI telah melakukan transformasi secara menyeluruh, baik transformasi bisnis, transformasi teknologi maupun transformasi SDM.

Meanwhile, export performance is predicted to remain strong, especially driven by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as export of services, in line with strong demand from several main trading partners and positive impact of the policies adopted by the Government. Spatially, positive performance of exports was mainly driven by Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), which continued to grow strongly. Economic growth that remained good was in line with development in terms of business fields where the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Transportation and Warehousing sector grew quite strongly. With these development, economic growth in 2022 is predicted to continue upward within the range of Bank Indonesia projection of 4.5-5.3%. In 2023, economic growth is predicted to remain strong although it will slow slightly in line with the global economic slowdown to the midpoint of the 4.5-5.3% range.

Based on this description, the Company has designed the following strategy:

1. Increasing the volume of PBK/Multi, PFK and SRG transactions, including;
 - a. Digital Gold Development.
 - b. Registration and management of Crypto Assets.
 - c. Adding conventional/digital partners and SOE/D/ Private Synergy.
2. Supporting service to Partners and Stakeholders.
3. Scriptless Warehouse Receipt Optimization.
4. RG Repo Business Optimization and RG Guarantee.
5. Prepare the fulfillment of the CCP Operational permit.
6. Initiation of Carbon Products Business.

Management believes that the national economic climate in 2023 will experience significant growth, in line with the easing of the Covid-19 pandemic. In addition, the development of digital technology will also provide new colors and challenges in the business world. Digital-related businesses are expected to provide great opportunities for the Company. To deal with this, PT KBI has implemented a thorough transformation, both business transformation, technology transformation and human resources transformation.

PT KBI secara jangka panjang tentunya diharapkan akan menjadi korporasi yang sustain, serta terus tumbuh. Untuk itu, PT KBI telah mencanangkan melakukan transformasi dari perusahaan kliring yang menggunakan teknologi digital, menjadi perusahaan digital yang memiliki lisensi kliring.

Untuk mencapai hal tersebut, PT KBI telah menyusun peta jalan baik jangka pendek melalui RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) dalam tahunan maupun jangka panjang melalui RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dalam 5 tahunan. Dalam implementasinya, tentu semua sektor akan dilakukan transformasi secara berkelanjutan, meskipun pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2022

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT KBI berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan tujuan penerapan GCG di lingkungan BUMN sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012.

Dalam menerapkan GCG di lingkup Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan (*monitoring*) untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian implementasi prinsip-prinsip GCG dengan tujuan penerapannya.

Fungsi pengawasan GCG dari Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk melakukan pengawasan, kajian, evaluasi, serta memberikan rekomendasi dan masukan secara aktif guna menyempurnakan penerapan GCG di Perseroan. Sementara, fungsi pengawasan dari Direksi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk memastikan Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas yang dilakukan secara baik dan benar. Laporan pengawasan atas implementasi GCG tersebut selanjutnya disusun oleh Sekretaris Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi.

In the long term, PT KBI certainly expected to become a corporation that is sustainable and continues to grow. For this reason, PT KBI has planned to transform from a clearing company that uses digital technology to become a digital company that has a clearing license.

To achieve this, PT KBI has prepared a roadmap for both short term through the annual RKAP (Company Budget Work Plan) and long-term through the 5 year RJPP (Company Long-Term Plan). In its implementation, of course, all sectors will be transformed in a sustainable manner, even though the implementation will be carried out in stages.

Development of Corporate Governance in 2022

In carrying out its business activities, PT KBI is committed to continuing to apply GCG principles in accordance with the objectives of implementing GCG within SOEs as stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012.

In implementing GCG within the scope of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors always supervise (*monitoring*) to determine the extent to which the implementation of GCG principles is in conformity with the purpose of its implementation.

The GCG supervisory function of the Board of Commissioners is carried out through the Nomination and Remuneration Committee whose job is to supervise, review, evaluate, and provide active recommendations and input to improve the implementation of GCG in the Company. Meanwhile, the supervisory function of the Board of Directors is carried out by the Corporate Secretary whose job is to ensure that the Company has implemented GCG principles in every activity properly and correctly. The monitoring report on GCG implementation is then prepared by the Corporate Secretary to be submitted to the Board of Directors.

Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki Tim Penanggung Jawab Pelaksanaan Penerapan GCG yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Kliring Berjangka Indonesia No. 18/K-KBI/LGL/XII/2022 tentang Tim Penanggungjawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada PT Kliring Berjangka Indonesia tanggal 12 Desember 2022. Adapun tugas Tim Penanggung Jawab Pelaksanaan Penerapan GCG, antara lain:

- Mengumpulkan dan melakukan verifikasi dokumen dan bukti-bukti terkait dengan Faktor Uji Kesesuaian (FUK) dan menyerahkan kepada Tim *Self Assessment* GCG untuk kemudian dinilai;
- Melakukan proses upload dan bukti-bukti terkait dengan Faktor Uji Kesesuaian (FUK) ke sistem GCG yang dimiliki Perusahaan;
- Melakukan sosialisasi GCG di internal Perusahaan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Melakukan tindak lanjut hasil *assessment* GCG baik oleh tim internal maupun tim independen;
- Melakukan review atas *Code of Conduct*, *Board Manual*, dan *Code of Corporate Governance* setiap 1 (satu) tahun sekali apabila diperlukan atau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali yang dituangkan dalam risalah rapat;
- Mengikuti pelatihan dan perkembangan yang berkaitan dengan GCG.

Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2022

Ditahun 2022, Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi, di mana Agung Rihayanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur dan mengangkat Budi Susanto sebagai Direktur. Perubahan susunan Direksi tersebut telah dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H. Adapun komposisi dan susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Fajar Wibhiyadi	Direktur Utama President Director
Budi Susanto	Direktur Director

In addition, the Company also has a Responsible Team for Implementing GCG as stated in the Decree of the Directors of PT Kliring Berjangka Indonesia No. 18/K-KBI/LGL/XII/2022 on the Responsible Team for Implementing Good Corporate Governance at PT Kliring Berjangka Indonesia on December 12, 2022. Duties of the Responsible Team for the Implementation of GCG include:

- Collecting and verifying documents and evidence related to Conformity Test Factors (FUK) and submitting them to the GCG Self Assessment Team for later assessment;
- Conducting the upload process and evidence related to the Conformity Test Factor (FUK) to the GCG system owned by the Company;
- Conducting GCG socialization within the Company at least 1 (one) time in 1 (one) year;
- Follow up on the results of the GCG assessment by both internal team and independent team;
- Conducting review of the *Code of Conduct*, *Board Manual* and *Code of Corporate Governance* every 1 (one) year if necessary or no later than every 3 (three) years as outlined in the minutes of meetings;
- Following training and development related to GCG.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

In 2022, the Company underwent a change in the composition of the Board of Directors, where Agung Rihayanto no longer served as Director and appointed Budi Susanto as Director. Changes in the composition of the Board of Directors have been contained in the Deed No. 47 dated August 26, 2022 made before Hadijah, S.H. Composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 can be seen as follows:

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah dinyatakan lulus uji kepatutan kelayakan oleh Bappebti sesuai Surat No. BP.00.00/244/BAPPEBTI/SD/09/2022 tanggal 26 September 2022. Anggota Direksi Perseroan juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Sebagai penutup, atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2022, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

All members of the Company's Board of Directors have been declared to have passed the fit and proper test by Bappebti according to Letter No. BP.00.00/244/BAPPEBTI/SD/09/2022 dated September 26, 2022. Members of the Company's Board of Directors also do not have family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In closing, for the achievements made in 2022, please allow the Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, company people, regulators, customers, suppliers and business partners, for the cooperation that has been created. Hopefully this achievement will inspire all parties to be able to continue to maximize our abilities and become the foundation for the Company to be able to grow in the future.

Jakarta, Juni 2023 | June 2023



Budi Susanto
Plt. Direktur Utama
Acting of President Director